

## PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SISWA DAN SISWI DI SEKOLAH DASAR NEGERI SEPATAN 2

Indra Kristianto, S.Kom., M.Kom<sup>1</sup>, Meroni Gulo<sup>2</sup>, Estty Kurnia Fitri<sup>3</sup>, Apriyani Dwiyana Marthen<sup>4</sup>, Ririn Prameswari<sup>5</sup>, Bagus Pandu Pramata<sup>6</sup>, Lukman Nul Hakim<sup>7</sup>, Muhammad Aufa Nur Fauzan<sup>8</sup>, Didi Setiawan<sup>9</sup>, Ridwan Niko Sinaga<sup>10</sup>, Agung Aji Pangestu<sup>11</sup>.

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>Teknik Informatika, Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

Jl. Raya Puspitek, Buaran, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15310

E-mail: [dosen02597@unpam.ac.id](mailto:dosen02597@unpam.ac.id)<sup>1</sup>, [arens01gulo@gmail.com](mailto:arens01gulo@gmail.com)<sup>2</sup>,

### ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk menjawab rendahnya literasi teknologi informasi di kalangan siswa SD Negeri Sepatan 2 yang belum mendapatkan edukasi memadai terkait dasar komputer. Tujuan kegiatan ini adalah memperkenalkan teknologi informasi kepada siswa kelas V agar mampu memanfaatkannya secara bijak dan produktif. Metode yang digunakan berupa sosialisasi interaktif melalui pemberian materi, demonstrasi perangkat keras, serta sesi tanya jawab yang melibatkan 89 peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman siswa mengenai fungsi dasar komputer serta kesadaran akan dampak positif dan negatif penggunaannya. Siswa juga lebih antusias dan tertarik menggunakan teknologi sebagai penunjang belajar, didukung oleh respons positif dari pihak sekolah. Program ini berhasil meningkatkan literasi digital siswa dan menjadi langkah awal yang efektif dalam mendukung transformasi digital di tingkat sekolah dasar.

**Kata kunci:** Teknologi informasi, Pendidikan dasar, Literasi digital, Komputer dasar, Pengabdian masyarakat.

### ABSTRACT

*This community service program was carried out to address the low information technology literacy among students at Sekolah Dasar Negeri Sepatan 2, where access to basic computer education is limited. The objective was to introduce and build a fundamental understanding of information technology for fifth-grade students so they can use it wisely and productively. The method applied was an interactive approach through presentations, computer hardware demonstrations, and question-and-answer sessions with 89 participants. The results showed a significant improvement in students' understanding of basic computer functions and awareness of both the positive and negative impacts of technology. Students became more enthusiastic and interested in using technology for learning, supported by positive feedback from the school. This program successfully enhanced students' digital literacy and served as an effective initial step toward digital transformation in primary education.*

**Keywords:** *Information technology, Elementary education, Digital literacy, Basic computer, Community service.*

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Pengenalan teknologi sejak dulu sangat penting agar peserta didik mampu mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkannya secara produktif. Namun, tidak semua sekolah dasar memiliki fasilitas dan tenaga pengajar yang memadai untuk mengenalkan teknologi kepada siswa (Chasanah & Prastowo, 2021). Hal ini mengakibatkan kesenjangan literasi digital yang semakin lebar antara siswa di sekolah yang memiliki akses teknologi dan yang tidak (Hajizadeh, 2022).

Berdasarkan tinjauan state of the art, beberapa program pengenalan teknologi di sekolah dasar telah dilakukan, seperti yang dilaporkan oleh Fakhrudin (2023) dan Nasrullah & Rachmawati (2020). Namun, program-program tersebut seringkali terbatas pada aspek teoritis tanpa disertai praktik langsung, atau hanya menyentuh sebagian kecil siswa. Selain itu, minimnya pelatihan bagi guru dan kurangnya infrastruktur pendukung menjadi kendala utama dalam keberlanjutan program literasi digital (Febriani et al., 2024).

Sekolah Dasar Negeri Sepatan 2 merupakan salah satu contoh sekolah dengan akreditasi baik namun masih mengalami keterbatasan dalam hal fasilitas teknologi dan sumber daya pendidik yang mampu mengajarkan teknologi informasi secara praktis. Observasi awal menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum pernah menggunakan komputer secara langsung, bahkan untuk perangkat dasar seperti keyboard dan mouse. Kondisi ini memperparah ketertinggalan literasi digital mereka dibandingkan dengan siswa di sekolah yang lebih maju.

Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui pendekatan interaktif yang menggabungkan teori dan praktik langsung. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga untuk membangun fondasi literasi digital yang berkelanjutan dengan melibatkan peran guru dan lingkungan sekolah.

## **METODE**

Pengabdian kepada masyarakat ini termasuk dalam jenis kegiatan sosialisasi edukatif yang bersifat non-material, yaitu memberikan edukasi dan pelatihan secara langsung kepada peserta didik melalui pendekatan partisipatif. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sepatan 2 yang berlokasi di Kp. Sepatan Rt002/Rw002, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, Banten. Waktu pelaksanaan kegiatan adalah pada hari Kamis, 22 Mei 2025. Populasi dalam kegiatan ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Sepatan 2 yang berjumlah 89 orang. Seluruh populasi dijadikan sebagai sampel karena jumlahnya yang relatif masih dapat dijangkau, sehingga menggunakan teknik total sampling.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi langsung, wawancara informal dengan guru, dokumentasi, dan evaluasi berupa pertanyaan lisan kepada siswa di akhir sesi kegiatan. Selain itu, tim PKM juga mencatat tingkat partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung.

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari observasi dan wawancara, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan yang diukur dalam bentuk persentase. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk membandingkan peningkatan pemahaman peserta, sementara analisis kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi respons dan partisipasi siswa.

## **HASIL**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri Sepatan 2 telah melibatkan 89 siswa kelas V, terdiri atas 51 siswa laki-laki dan 38 siswa perempuan. Mayoritas siswa berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah, dan sebagian besar belum memiliki pengalaman langsung menggunakan komputer. Tingkat kehadiran siswa pada saat kegiatan mencapai 100%, menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan.

### **1. Karakteristik Subjek**

Berdasarkan hasil observasi, seluruh peserta memiliki minat yang tinggi dalam mencoba perangkat komputer. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa belum mengetahui fungsi dasar perangkat keras komputer, seperti keyboard, mouse, dan monitor. Setelah kegiatan, tingkat pemahaman meningkat secara signifikan.

**Tabel 1. Distribusi Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa	Percentase
Laki-laki	51	57,3%
Perempuan	38	42,7%
<b>Total</b>	<b>89</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Tim PKM (2025)

### **2. Hasil Kegiatan dan Pencapaian**

Hasil evaluasi pemahaman peserta dilakukan dengan memberikan pertanyaan lisan dan pengamatan langsung pada sesi praktik. Indikator keberhasilan meliputi kemampuan menyebutkan bagian-bagian komputer, memahami fungsinya, dan mengoperasikan perangkat dasar.

**Tabel 2. Peningkatan Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Kegiatan**

Indikator Pemahaman	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Menyebutkan bagian komputer	28%	92%

Menjelaskan fungsi perangkat	21%	88%
Mengoperasikan perangkat	15%	85%

Sumber: Hasil Observasi Tim PKM (2025)

Untuk menguji signifikansi peningkatan tersebut, dilakukan uji statistik non-parametrik *McNemar Test* pada setiap indikator. Hasil uji menunjukkan nilai *p-value* < 0,05 untuk semua indikator, yang mengonfirmasi bahwa peningkatan pemahaman siswa signifikan secara statistik.

### 3. Dokumentasi Kegiatan



Sumber: Dokumentasi Tim PKM (2025)

**Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Tim PKM**



Sumber: Dokumentasi Tim PKM (2025)

**Gambar 2. Sesi Tanya Jawab dengan Siswa**



Sumber: Dokumentasi Tim PKM (2025)

**Gambar 3. Foto Bersama Peserta dan Tim PKM**

#### 4. Analisis Hasil

Analisis kualitatif menunjukkan bahwa metode sosialisasi interaktif dan penggunaan media visual efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator kemampuan mengoperasikan perangkat komputer. Respon positif dari pihak sekolah juga mengindikasikan perlunya kegiatan serupa secara berkelanjutan.

#### PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap teknologi informasi, yang sejalan dengan temuan Fakhrudin (2023) yang menekankan pentingnya praktik langsung dalam meningkatkan literasi digital. Namun, berbeda dengan program sebelumnya yang hanya bersifat satu arah, pendekatan interaktif dalam kegiatan ini memungkinkan siswa untuk terlibat aktif, sehingga memperkuat internalisasi konsep.

Ketika dibandingkan dengan penelitian Nasrullah & Rachmawati (2020) yang menyoroti peran lingkungan sekolah, hasil ini mempertegas bahwa dukungan guru dan antusiasme siswa menjadi faktor kunci keberhasilan. Di sisi lain, program ini juga mengatasi keterbatasan yang diidentifikasi oleh Febriani et al. (2024), yaitu kurangnya infrastruktur dan pelatihan guru, dengan menyediakan perangkat sementara dan melibatkan guru dalam proses pendampingan.

Keberhasilan ini juga didukung oleh pendekatan konstruktivis, di mana siswa membangun pengetahuannya melalui pengalaman langsung. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif Piaget, yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis konkret bagi anak usia sekolah dasar.

Dengan demikian, program ini tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga memberikan model pembelajaran yang dapat diadopsi oleh sekolah untuk program serupa di masa depan.

## **SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri Sepatan 2 berhasil meningkatkan pemahaman siswa kelas V terhadap konsep dasar teknologi informasi. Melalui metode sosialisasi interaktif yang menggabungkan penjelasan materi, demonstrasi perangkat keras komputer, dan praktik langsung, siswa mampu memahami bagian-bagian komputer, fungsi masing-masing perangkat, serta penggunaan teknologi secara bijak.

Antusiasme siswa dan dukungan pihak sekolah menjadi faktor penting yang mendorong keberhasilan kegiatan ini. Program ini juga memberikan kontribusi positif terhadap upaya literasi digital di tingkat sekolah dasar, sekaligus menjadi langkah awal dalam mendukung transformasi digital di lingkungan pendidikan dasar.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi yang dilakukan, terdapat beberapa saran untuk pengembangan program serupa di masa mendatang:

1. Sekolah diharapkan dapat menyediakan perangkat komputer yang memadai agar siswa dapat mempraktikkan langsung materi yang telah dipelajari secara berkelanjutan.
2. Guru perlu mendapatkan pelatihan dasar komputer untuk memperkuat peran mereka sebagai fasilitator pembelajaran teknologi informasi di sekolah.
3. Kegiatan pengenalan teknologi sebaiknya dilaksanakan secara berkala, minimal setiap semester, guna memastikan peningkatan literasi digital yang berkesinambungan.
4. Perlu adanya kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung penggunaan teknologi secara aman dan produktif.

Dengan penerapan saran tersebut, diharapkan program literasi teknologi informasi di sekolah dasar dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Chasanah, U., & Prastowo, A. (2021). Study the ICT-Based Tutorial Model for Upper-Class of Elementary School in the Perspective of Constructivist Approach. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 13(2), 142-156.
- Hajizadeh, R. T. (2022). Students' cognition in the teaching of technology opportunities for activity development. *International Journal of Multilingual Education*, (21), 10-18.
- Fakhrudin, A. (2023). Digital Literacy Analysis of Primary School Students. *KnE Social Sciences*, 13-22.
- Nasrullah, R., & Rachmawati, D. (2020). Literasi digital di kalangan siswa sekolah dasar: Studi di Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(2), 123–135
- Febriani, S., Zakir, S., Ilmi, D., & Pramana, R. S. (2024). Evaluasi program sekolah digital dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 752-761.